

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam teori Lawrence Green, yang dikenal sebagai model PRECEDE-PROCEED, merupakan kerangka kerja untuk menganalisis masalah kesehatan dan merancang program intervensi yang efektif

Perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor ini adalah pemicu atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini cenderung menjadi dasar atau motivasi sebelum perilaku terjadi.

- a) Pengetahuan: Apa yang diketahui seseorang tentang kesehatan.
- b) Sikap: Pandangan atau perasaan terhadap suatu tindakan medis atau kebiasaan.
- c) Nilai & Kepercayaan: Keyakinan budaya atau pribadi.
- d) Persepsi: Bagaimana individu memandang risiko atau manfaat.

2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*)

Faktor ini adalah ketersediaan sumber daya atau hambatan yang memungkinkan suatu perilaku atau tindakan dapat terlaksana. Meskipun seseorang punya niat (predisposisi), tanpa faktor pemungkin, perilaku tersebut sulit terwujud.

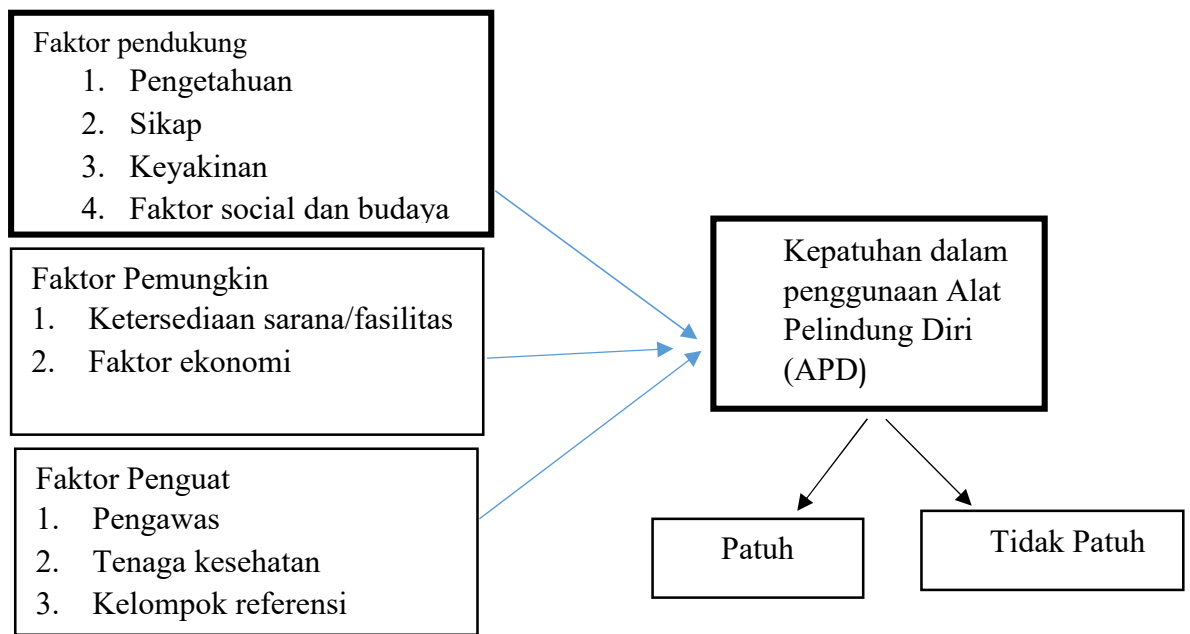
- a) Ketersediaan Fasilitas: Adanya puskesmas, tempat sampah, atau air bersih.
- b) Aksesibilitas: Jarak, biaya, dan kemudahan menjangkau fasilitas kesehatan.
- c) Keterampilan: Kemampuan individu untuk melakukan tindakan kesehatan (misalnya, cara mencuci tangan yang benar atau cara memakai APD).
- d) Peraturan/Kebijakan: Aturan yang mendukung perilaku tersebut.

3. Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*)

Faktor ini adalah hal-hal yang memperkuat atau justru melemahkan bertahannya suatu perilaku setelah perilaku tersebut dilakukan. Biasanya berasal dari lingkungan sosial.

- a) Sikap Tokoh Masyarakat/Keluarga: Dukungan dari suami, istri, atau orang tua.
- b) Pengaruh Teman Sebaya: Tekanan atau ajakan dari lingkungan pergaulan.
- c) Petugas Kesehatan: Peran tenaga kesehatan dalam memberikan apresiasi atau teguran.

Kerangka konsep merupakan suatu konsep menggambarkan masalah penelitian sekaligus menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Lutfiyah & Ramli, 2025).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan gambar :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan alat yang mampu untuk melindungi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan fungsinya yaitu untuk mengisolasi pekerja dari bahaya yang dapat terjadi di tempat kerja (Susanto, 2023). Menurut Sahara (2011) APD yang digunakan oleh petani yaitu sarung tangan, pelindung wajah (masker dan kacamata), penutupkepala, gaun pelindung, dan sepatu pelindung. Dalam pelaksanaannya ketika sedang bekerja petani seharusnya selalu menggunakan alat pelindung diri yang tepat agar terhindar dari potensi bahaya yang ditimbulkan. Kepatuhan penggunaan APD sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengetahuan dan sikap. Berdasarkan hal tersebut melalui penelitian ini peneliti mencari apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD saat

penyemprotan pestidida oleh petani sawah di Desa Wue Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada tahun 2026.

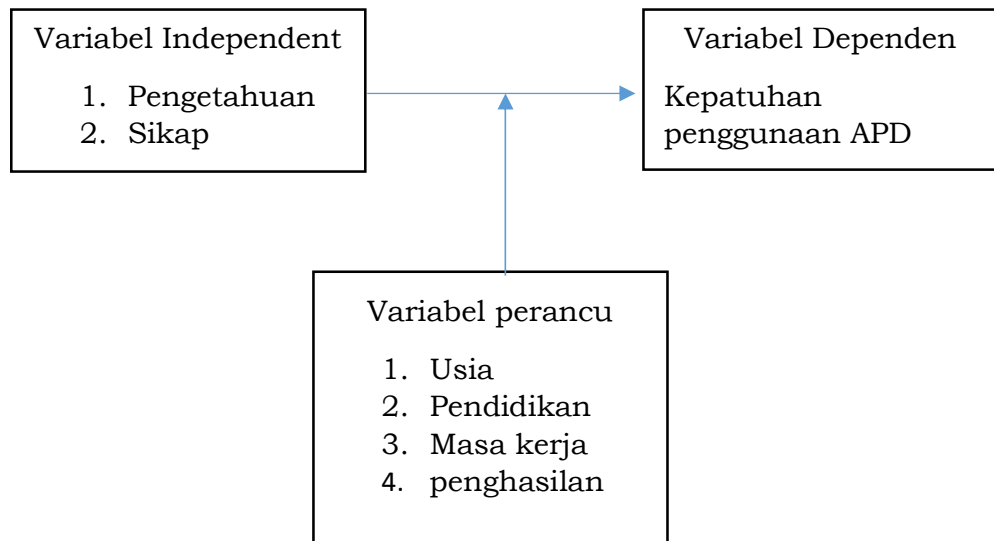
B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam suatu penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai aspek atau karakteristik dari individu maupun objek yang dapat diukur dan diamati :

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap
- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD
- c. Variabel perancu adalah variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen sehingga menimbulkan bias atau distorsi pada hasil penelitian. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, penghasilan, pengalaman kerja.

Variabel penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Variabel Penelitian

2. Defenisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala
1	Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki oleh responden tentang kriteria yang akan diteliti	Wawancara dengan Lembar Kuisioner	Baik (76-100%) Sedang (56-75%) rendah < 56%	Nominal
2	Sikap	Respon dari responden dengan perasaan dan kecendurungan terhadap kriteria yang akan diteliti	Wawancara dengan Lembar Kuisioner	a. Positif/baik : $\geq$ mean/rata-rata b. Negatif/kurang : $<$ mean/rata-rata	Ordinal
3	Kepatuhan penggunaan Alat pelindung Diri	Suatu ketaatan dalam melindungi diri selama melaksanakan pekerjaan, dengan tujuan mengisolasi pekerja dari potensi bahaya yang ada di	Lembar observasi	Patuh Tidak Patuh	Nominal

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang pernyataannya harus dibuktikan (Hamdani & Sa'diyah, 2025).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri saat penyeprotan pestisida oleh petani sawah
2. Ada hubungan sikap dengan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri saat penyemprotan pestisida oleh petani sawah
3. Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri saat penyemprotan pestisida oleh petani sawah